

Lampiran 1 : POA Laporan Tugas Akhir



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPROAEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**POA LAPORAN STUDI KASUS**

NO	KEGIATAN	JANUARI 2020				FEBRUARI 2020				MARET 2020				APRIL 2020				MEI 2020				JUNI 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Proses bimbingan dan hasil studi kasus																								
6	Penatalaksanaan ujian studi kasus																								
7	Revisi dan persetujuan studi kasus																								
8	Pengesahan studi kasus																								

**Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Reponden Penelitian**



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Kepada :  
Yth. M. S.  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Ahli Madya Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, saya :

Nama : Maya Aqiril Laila  
NIM : 192070.P

Akan mengadakan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. " Usia Tahun GP Ab Uk Minggu Dengan Kehamilan Sungas Sampai Denan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB "X" Kabupaten Malang". Dimana hal ini merupakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan D-III Kebidanan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian saya dengan carawancara dan observasi dan semua jawaban dan hasil yang akan dijamin kerahasiannya.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapan terimakasih.

Malang, Oktober 2019

*Laila*

Maya Aqiril Laila  
NIM 192070.P

TAKSA SUJATI UTAMA

RSDR. SOEPRAOEN KESDAM VBRW

INSTITUT

KESEHATAN



**Lampiran 2 : Inform Consent**



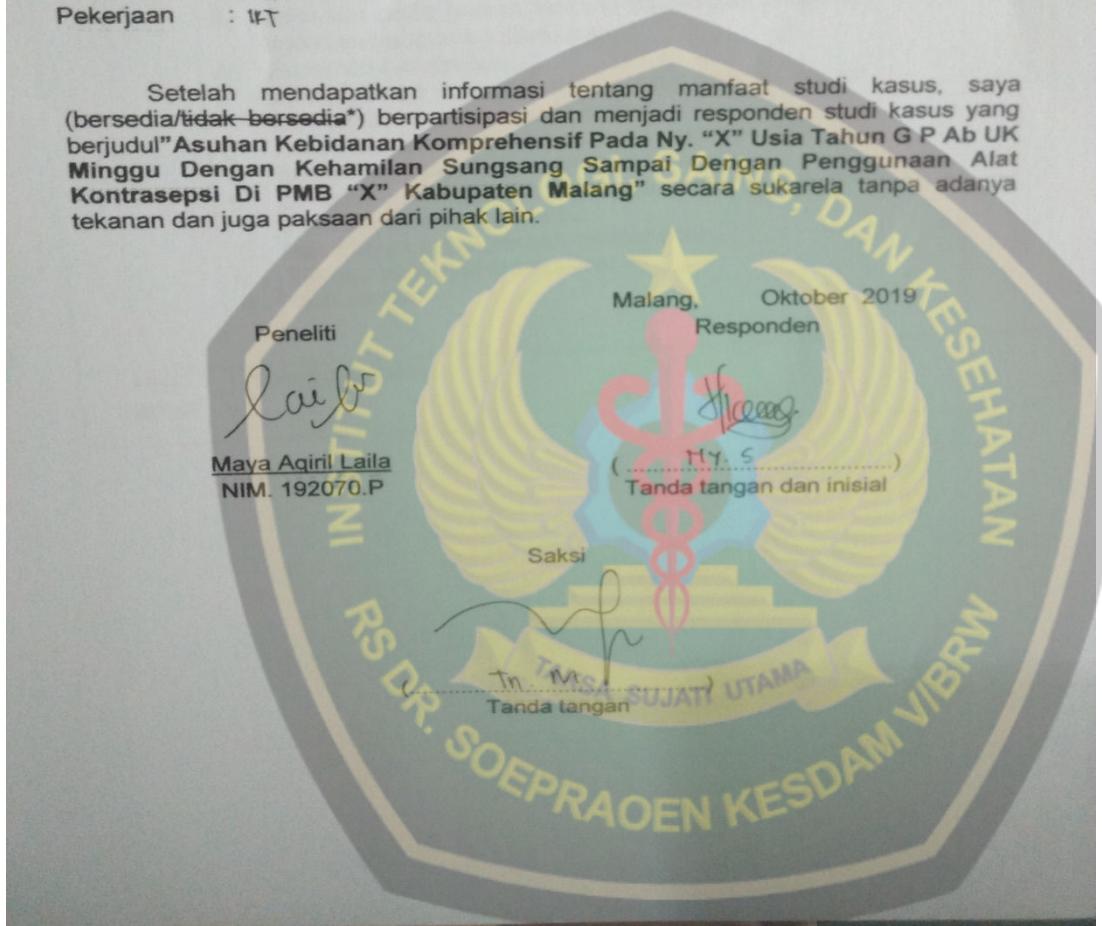
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. S  
Umur : 30 tahun  
Jeniskelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Rogonoto Timur no 9/09, Singosari  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : IFT

Setelah mendapatkan informasi tentang manfaat studi kasus, saya (bersedia/tidak-bersedia\*) berpartisipasi dan menjadi responden studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "X" Usia Tahun G P Ab UK Minggu Dengan Kehamilan Sungas Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB "X" Kabupaten Malang" secara sukarela tanpa adanya tekanan dan juga paksaan dari pihak lain.



**Lampiran : Skrining Score Poedji Rochjati**



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPROAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN			
Nama : Ny. S		Umur Ibu : 30 Th.	
Hamil ke : 2. Hasil Terakhir tgl : 15-01-19 Perkinan Persalinan tgl : 22-01-19			
Pendidikan Ibu : SMA Suami : TAMA Suryasta			
Pekerjaan Ibu : IRT Suami : Swasta			
KEL. F.R. NO	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	Indutan
			1 1 1 1 1 1 2
Skor Awal Ibu Hamil		2	
I	1. Terlalu muda, hamil < 16 th	4	
	2. a. Terlalu lama/tarif hamil > 4th	4	
	b. Terlalu tua, hamil > 35 th	4	
	3. Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4	
	4. Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4	
	5. Terlalu banyak anak, 4 lebih	4	
	6. Terlalu tua, usia > 35 tahun	4	
	7. Terlalu pendek < 145 Cm	4	
	8. Pernah gagal persalinan	4	
	9. Pernah melahirkan dengan		
a. Tidak sanggup/vakum	4		
b. Uri dilogoh	4		
c. Diberi infus/transfusi	4		
JUMLAH SKOR		10	
PENYULURUH KEMAMPUAN PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA			
KEHAMIAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO	
AN	1. Sesat	2. Prolong	3. Risiko
SAR	4. Sesat	5. Prolong	6. Risiko
SAK	7. Sesat	8. Prolong	9. Risiko
SBT	10. Sesat	11. Prolong	12. Risiko
Kemampuan Ibu dalam persalinan : 1. Aborsi 2. Caisar			
KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN			
Tempat Persalinan Kemampuan : 1. Privasius 2. Pribadi 3. Rumah Buka 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Puskesmas Daerah			
Persalinan Melahirkan tanggal 20-11-2019			
RUJUKAN DARI : 1. Sembin 2. Dokun 3. Bokun 4. Puskesmas		RUJUKAN KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit 4. Rumah Buka	
RUJUKAN			
1. Rujukan Dasar Biometronia (RD) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW) Rujukan Dasar Rumah (RDR) 3. Rujukan Terambat (RTB)			
Gawat Obstetriks			
• Kel. Faktor Risiko III			
1. Pencerauan imajinasi 2. Eksplosif			
• Komplikasi Obstetriks			
1. Prolaktin dan postpartum 2. Infeksi genital 3. Bleeding uteri 4. Infeksi peritoneal 5. Infeksi peritoneal			
TEMATIK PENDOLONG MACAM PERSALINAN			
1. Malaria		1. Normal	
2. Anemia		2. Tindakan pengobatan	
3. Posisi		3. Operasi	
4. Puskesmas		4. Lain-lain	
5. Rumah Sakit		5. Puskesmas	
6. Pengaruh		6. Rumah Sakit	
7. Pengaruh		7. Persalinan	
PASCA PERSALINAN			
IBU		TEMPAT KEMERIAHAN IBU	
1. Maternal convulsions		1. Rumah sakit	
2. Maternal convulsions		2. Rumah sakit	
3. Postpartum hemorrhage		3. Rumah sakit	
4. Postpartum hemorrhage		4. Rumah sakit	
5. Infeksi peritoneal		5. Rumah sakit	
6. Infeksi peritoneal		6. Rumah sakit	
7. Infeksi peritoneal		7. Rumah sakit	
BAYI		TEMPAT KEMERIAHAN BAYI	
1. Maternal convulsions		1. Rumah sakit	
2. Maternal convulsions		2. Rumah sakit	
3. Maternal convulsions		3. Rumah sakit	
4. Maternal convulsions		4. Rumah sakit	
5. Maternal convulsions		5. Rumah sakit	
6. Maternal convulsions		6. Rumah sakit	
7. Maternal convulsions		7. Rumah sakit	
KESADARAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Syahadat)			
Selalu		Mat. penyelusup	
Sering		Tidak	
Keluarga Berencana			
1. Ya, 140		1. Sterilisasi	
2. Belum Tahu		2. Belum Tahu	
Kelepasan Kewarganegaraan			
1. Ya, Bukan		2. Tidak	
Kesadaran Ibu selama masa nifas (42 hari pasca syahadat)			

**Lampiran 4 : 18 Penapisan Ibu Bersalin**



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**Lampiran 5 : Penapisan Persalinan**



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sekar	✓	
2	Perdarahan pervaginam	✓	
3	Persalinan kurang bulan (UK < 17 Minggu )	✓	
4	Ketuban pecah di sertai meconium yang kental	✓	
5	Ketuban pecah selama (>24 jam)	✓	
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan ( UK < 37 Minggu )	✓	
7	Ikterus	✓	
8	Anemi Berat	✓	
9	Tanda / Gejala Infeksi	✓	
10	Pre Eklamsi / Hipertensi dalam kehamilan	✓	
11	Tinggi Fundus 40 cm / lebih	✓	
12	Gawat Janin	✓	
13	Primipara dalam fase aktif kala 1 persalinan dan kepala janin masih 5 / 5	✓	
14	Presentasi bukan belakang kepala	✓	
15	Presentasi ganda ( Majemuk )	✓	
16	Kehamilan Ganda / Gemelli	✓	
17	Tali pusat menubung	✓	
18	Syok	✓	

Lampiran 7 : Lembar Observasi Persalinan



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Tanggal	Jam	His Dalam 10"		DJJ	Tekanan Darah	Suhu	Nadi	VT	Ket
		Berapa Kali	Lama						
20 / 10 / 11	15.00			142	132/81	36 4	82		
	16.00			145	110/60	36	78		

**Lampiran 8 : Penilaian Selintas Bayi Baru Lahir**



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPROAOEN**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

KRITERIAN	Ya	Tidak
Bayi manangis kuat dan bernafas spontan	✓	
Warna kulit bayi kemerahan	✓	
Tonus otot baik, bergerak aktif	✓	

**Lampiran : CAP KAKI BAYI**

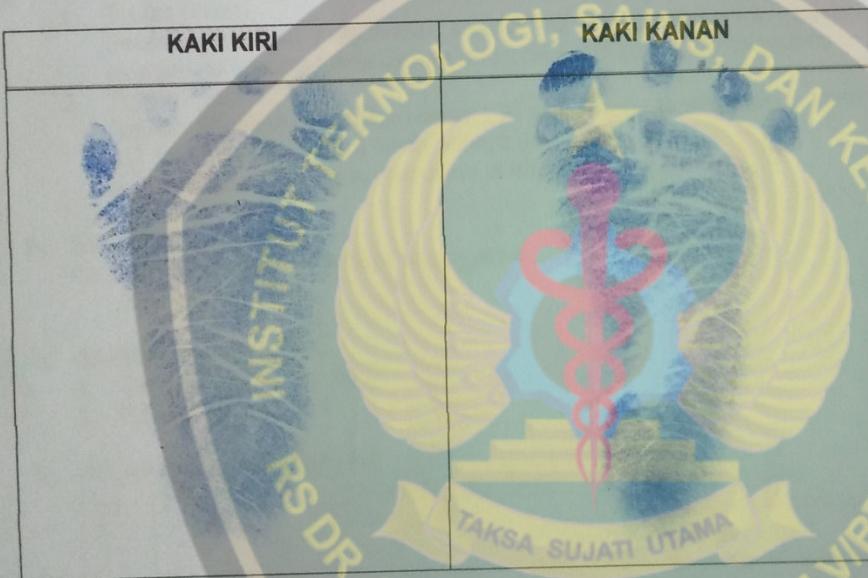


POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**CAP TELAPAK KAKI BAYI**

Nama Ibu Bayi	:	Ny. S	Berat Badan Bayi	:	3100gram
Alamat	:	Jl. Logonoto 9/09	Panjang Bayi	:	49 cm
Tanggal Lahir Bayi	:	20 - 11 - 2019	Jenis Kelamin Bayi	:	Perempuan
Jam Lahir Bayi	:				

**CAP TELAPAK JARI KAKI BAYI (Kanan dan Kiri)**



Petugas Pelaksana

*Laily*  
(MAYA ARUM.....)

**AKDR / IUD**

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Bentuk kecil dari plastik berbentuk "T" yang dilipisi tembaga dan diletekkan di dalam rahim

**Kelebihan:**

- Praktis, efektif, dan ekonomis
- Dapat dipakai selama 10 tahun
- Tidak mengganggu pemberian ASI
- Kesuburan dapat segera kembali jika IUD diangkat

**Kekurangan:**

- Melalui pemeriksaan dalam
- Bertambah darah saat beberapa bulan pertama
- Dapat keluar sendiri jika tidak cocok dengan rahim
- Tidak mencegah IMS [Infeksi Meneral Seksual]

Tubektomi : Pengikatan / pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh spermia.

wanita berumur 30 tahun keatas, dan memiliki 2 anak yang terkecil berumur minimal 5 tahun

**Kelebihan:**

- Metode kontrasepsi jangka panjang
- Dapat dilakukan segera setelah melahirkan atau kapanpun juga
- Tidak ada efek jangka panjang
- Haid tetap terjadi tiap bulan

**Kekurangan:**

- Nyeri beberapa hari setelah tindakan
- Tidak mencegah IMS dan HIV
- Tidak dilakukan / ditunda bila menderita tekanan darah tinggi, stroke, kencing manis, dan penyakit jantung

**MOP ( Metode Operasi Pria )**

Digunakan segera setelah melahirkan (pasca persalinan) 10 menit – 48 jam / 4 minggu – 6 minggu setelah melahirkan

Atau dapat digunakan kapan saja selama tidak hamil

Jangan menggunakan IUD jika :

- Hamil atau diуга hamil
- Gangguan pendarahan dari peradangan pada ala kelamin
- Kecirugaan kanker dari tumor jinak
- Radang pinggul

**MOW ( Metode Operasi Wanita )**

Foto dari Web

**KONTRASEPSI**

**Cerdas Memilih**

**KONTRASEPSI**

**AYO IKUT KB**

**2 Anak Cukup**

**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN \***  
**MALANG**

**SAINS, DAN KEGIATAN**

**MAYA AQIRIL LAILA**  
**NIM : 192070.P**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**  
**POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

Baru mencapai hasil optimal setelah 3 bulan (20 kali ejakulasi), sehingga pasangan harus menggunakan metode lain (kondom) selama 2-3 hari

<b>Pil KB</b> <p></p> <p>Pil yang berisikan hormon estrogen dan progeseron sebanyak 28 tablet. Diminum setiap hari pada waktu yang sama. Jika pil KB berisi 28 telah habis, dilanjutkan dengan pil baru.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dan Murah, mengurangi rasa sakit ketika Haid</li> <li>• Dapat mencegah kehamilan di luar rahim, kanker rahim dan kanker payudara</li> <li>• Kesuburan dapat segera kembali</li> <li>• Harus diminum setiap hari</li> <li>• Kemungkinan terjadi pendarahan berak, berat badan bertambah, mual, dan jerawat</li> <li>• Tidak mencegah IMS dan HIV</li> </ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suntikan berisi hormon untuk menghambat sperma bertemu sel telur.</li> <li>• Disuntik setiap 3 bulan sekali</li> <li>• Dapat digunakan sebelum 6 (enam) minggu pasca persalinan</li> </ul> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktis, efektif dan aman</li> <li>• Tidak mempengaruhi hubungan suami istri</li> <li>• Tidak mempengaruhi produksi ASI (suntik 3 bulan)</li> </ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di bulan pertama terjadi mual, pendarahan berupa berak, sakit kepala, dan nyeri payudara</li> <li>• Berat badan bertambah</li> <li>• Tidak mencegah IMS dan HIV</li> <li>• Kemungkinan terlambatnya pemulihhan kesuburan</li> </ul>	<b>KB Sunik</b> <p></p> <p>Suntikan berisi hormon untuk menghambat sperma bertemu sel telur.</p> <p><b>Efektif jika :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan ASI lebih dari 8 kali sehari</li> <li>- Bayi berumur kurang 6 bulan</li> <li>- Belum datang haid.</li> </ul> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi pendarahan pasca persalinan</li> <li>• Mengurangi resiko anemia</li> <li>• Meningkatkan hubungan psikologis ibu dan bayi</li> </ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus disiplin dan konsisten dalam memberikan ASI Eksklusif</li> <li>• Tidak melindungi dari penularan IMS (infeksi Menular Seksual) dan HIV</li> </ul>	<b>Implan</b> <p></p> <p>Alat Kontrasepsi Batang Kulit (lengan atas). Batang kecil berisikan hormon yang akan menghambat sperma untuk mencapai sel telur dan mencegah pelepasan telur. <b>Mencegah kehamilan selama 3 tahun</b></p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktis dan efektif. Masa pakai (3 tahun)</li> <li>• Tidak mengganggu produksi ASI</li> <li>• Kesuburan cepat kembali setelah pencabutan</li> <li>• Tidak mengganggu hubungan suami istri</li> <li>• Harus dipasang dan dicabut petugas yang terlatih</li> <li>• Dapat mengubah pola hidup</li> <li>• Menyebabkan penurunan atau kenaikan berat badan</li> <li>• Perlu pembedahan kecil saat pemasangan</li> <li>• Tidak mencegah IMS dan HIV</li> </ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murah, mudah diperoleh, dan mudah dipakai</li> <li>• Dapat menyebarluaskan penyakit kelamin (HIV)</li> </ul> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus selalu memakai kondom baru</li> <li>• Pada penggunaan yang tidak benar kemungkinan dapat sobek</li> <li>• Tingkat ke gagalan cukup tinggi</li> <li>• Dapat menyebabkan iritasi/alergi</li> </ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus selalu memakai kondom baru</li> <li>• Pada penggunaan yang tidak benar kemungkinan dapat sobek</li> <li>• Tingkat ke gagalan cukup tinggi</li> <li>• Dapat menyebabkan iritasi/alergi</li> </ul> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan ASI tanpa melakukan tambahan apapun selama 6 bulan pertama.</li> <li>• Efektif jika :</li> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan ASI lebih dari 8 kali sehari</li> <li>- Bayi berumur kurang 6 bulan</li> <li>-Belum datang haid.</li> </ul> </ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi pendarahan pasca persalinan</li> <li>• Mengurangi resiko anemia</li> <li>• Meningkatkan hubungan psikologis ibu dan bayi</li> </ul> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus disiplin dan konsisten dalam memberikan ASI Eksklusif</li> <li>• Tidak melindungi dari penularan IMS (infeksi Menular Seksual) dan HIV</li> </ul>
---	--	--

### Tanda-tanda infeksi mensesis:

Jika mengeluhu adanya masalah-masalah berikut, maka ibu perlu segera menemui bidan:

- Perdarahan vagina yang luar biasa atau tiba-tiba bertambah banyak (lebih dari perdarahan hari biasa atau bila memerlukan penggantian pembalut dua kali dalam sestengah jam)
- Pengeluaran vagina yang baunya menusuk.
- Rasa sakit dibagian bawah abdomen atau punggung.
- Sakit kepala yang terus-menerus, nyeri ulu hati atau masalah pengilhanan
- Pembengkakkan diwajah atau di tangan
- Demam, muntah, rasa sakit pada waktu buang air kecil atau jika merasa tidak enak badan.
- Payudara yang berubah menjadi merah, panas dan atau terasa sakit
- Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama
- Rasa sakit, merah, lunak dan atau pembengkakkan di kaki
- Merasa sangat sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya atau diri sendiri.

### TANDA BAHAYA MASA

NIFAS



Politeknik Kesehatan  
RS dr. SOFFRAO Nacang

Ingrat III

Perdarahan pada saat terhadap kejadian  
kejadian selanjutnya seperti perdarahan pasca  
dilatasi kering seluruhnya akan dapat  
berakibat fatal bagi diri anda

Waspada!!.....  
Waspada!!.....  
Waspada!!.....

## Tahukah anda tentang bahaya masa nifas???



penyebab infeksi nifas antara lain:

- Streptokokus haemolyticus aerobicus
- Staphylokoksaureus
- E. coli
- Clostridium welchii.

Infeksi terjadi akibat:

- Tangan pemeriksa membawa bakteri yang sudah ada dalam vagina kedalam uterus.
- Droplet infeksi (akibat air liur meleleh)

### Pendahuluan

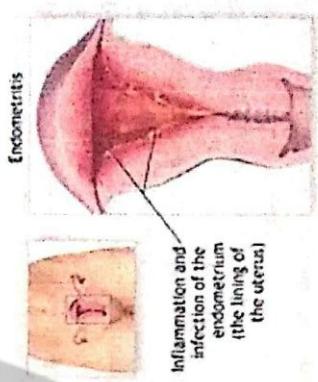
Sebagian besar kematia ibu terjadi selama masa post partum oleh karena itu sangatlah penting untuk membimbing para ibu dan keluarganya mengenai tanda-tanda bahaya yang menandakan bahwa ia perlu segera mencari bantuan medis, ibu juga perlu mengetahui kemana ia mencari bantuan tersebut. Infeksi nifas mencakup semua peradangan yang disebabkan masuknya kuman-kuman kedalam alat-alat genital pada waktu persalinan dan nifas. Kuman-kuman.

### • PARAMETRITIS

Parametritis adalah infeksi jaringan pelvis yang dapat terjadi beberapa jalur salah satunya. Penyebaran melalui limfe, dan iluka serviks yang terinfeksi atau dari endometriitis.

### • PERITONOTIS

Peritonitis dapat berasal dari penyebaran melalui pembuluh limfe uterus, parametritis yang meluas ke peritoneum, salpingo-ooforitis meluas ke peritoneum atau langsung sejak saat tindakan per abdominal.



Macam-macam infeksi masa nifas:

- ENDOMETRITIS
- Kuman-kuman memasuki endometrium, biasanya pada luka bekas insersio plasenta, dan dalam waktu singkat mengikutsertakan seluruh endometrium. Pada infeksi dengan kuman yang tidak seberapa patogen, radang terbatas pada endometrium.

## PERAWATAN PAYUDARA



MAYA AQIRIL LAILA  
192070.P

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANIAN  
POLTEKKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG

- ❖ Ketua Ibu janji di atas payudara dan jari-jari yang lanjut mencuci payudara
- ❖ Lakukan massage/memijat berulang-ulang 25 s/d 30 kali
- ❖ Kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan

### IBU SIAP UNTUK MENYUSUI

Lakukan perawatan payudara setiap hari terutama sebelum mandi



### RAWATAN PAYUDARA ANDA GUNA KESEHATAN BAYI ANDA

- ❖ Kedua Ibu janji di atas payudara dan jari-jari yang lanjut mencuci payudara
- ❖ Lakukan massage/memijat berulang-ulang 25 s/d 30 kali

- ❖ Terakhir lakukan gerakan membelintir puting susu sampai puting susu Elastis dan kenyal



- ❖ Kemudian cuci payudara dengan air hangat dan kompres payudara dengan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit



## PENGERTIAN

Menjukurkan perawatan payudara pada ibu sesudah melahirkan untuk melancarkan proses laktasi

## MANFAAT

- > Mengaga kebersihan payudara
- > Melancarkan sirkulasi di payudara
- > Menanggung produksi ASI
- > Mencegah pembengkakkan payudara

## PERSIAPAN ALAT

- > Wastafel bersi air hangat dan air dingin
- > Handuk kecil
- > Minyak ketapa / Baby Oil

## CARA PERAWATAN

### CARA PERTAMA

- > Basahi kedua tangan dengan Baby Oil atau minyak ketapa
- > Tempatkan tangan pada Payudara kemudian lakukan gerakan memutar mengelilingi payudara ke arah luar
- > Ketika tangan kiri berada dibawah payudara dan kemudian angkat payudara sebaliknya dan lepas dari secara perlahan

### CARA KETIGA

- > Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali
- > Lanjutkan dengan sisih tanghan dan lakukan pengurutan dan pangkal ke ujung atau ke arah puting susu
- > Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain



Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali



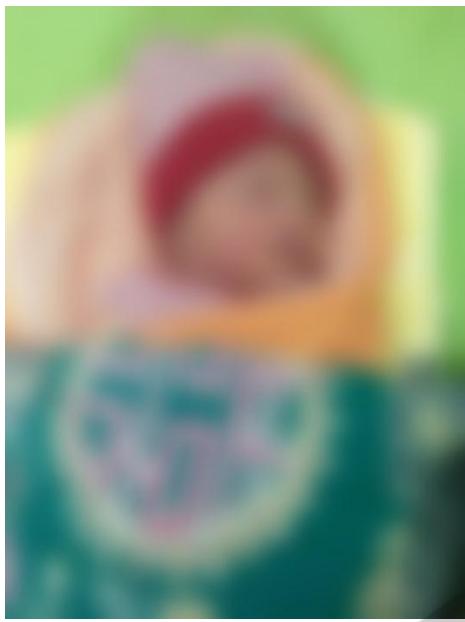
Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

### CARA KEEMPAT

- > Cara yang lain dapat dilakukan dengan kedua tangan ke arah puting susu

**Dokumentasi Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."S" Usia 30 Tahun Dengan Letak Sungsang Pada Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

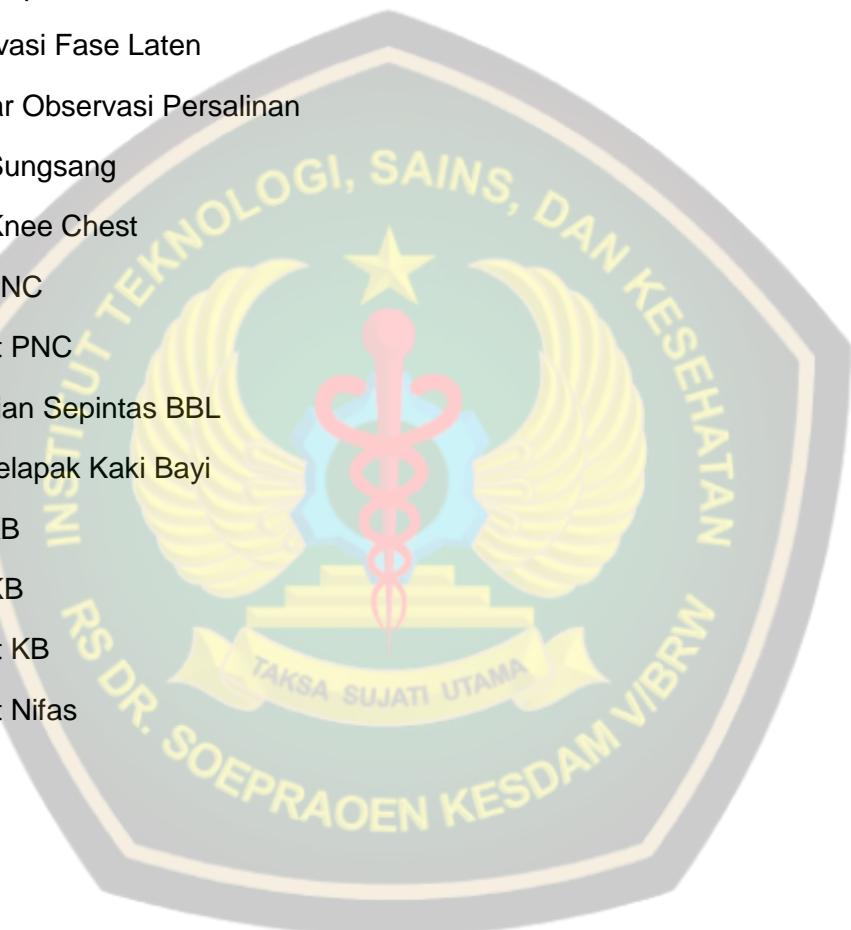




## DAFTAR LAMPIRAN

No	Daftar Lampiran
----	-----------------

- |             |                             |
|-------------|-----------------------------|
| Lampiran 1  | Informed Consent            |
| Lampiran 2  | Score Poedji Rochjati       |
| Lampiran 3  | 18 Penapisan Ibu Bersalin   |
| Lampiran 4  | Observasi Fase Laten        |
| Lampiran 5  | Lembar Observasi Persalinan |
| Lampiran 6  | SOP Sungsang                |
| Lampiran 7  | SOP Knee Chest              |
| Lampiran 8  | SAP PNC                     |
| Lampiran 9  | Leaflet PNC                 |
| Lampiran 10 | Penilaian Sepintas BBL      |
| Lampiran 11 | Cap Telapak Kaki Bayi       |
| Lampiran 12 | SAP KB                      |
| Lampiran 13 | SOP KB                      |
| Lampiran 14 | Leaflet KB                  |
| Lampiran 15 | Leaflet Nifas               |



## DAFTAR SINGKATAN

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ANC	Antenatal Care
ASI	Air Susu Ibu
BB	Berat Badan
BBL	Bayi Baru Lahir
BBLR	Bayi Berat Lahir Rendah
BPM	Bidan Praktek Mandiri
Cc	Centimeter Cubik
FFP	Fresh Frozen Plasma
WHO	World Health Organization



**Lampiran 12 : Curriculum Vitae**



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**CURRICULUM VITAE**



**MAYA AQIRIL LAILA**

**Malang, 21 Maret 1999**

**Motto : " BAHAGIA ADALAH KETIKA KITA MAMPU MENSYUKURI APA YANG ADA "**

**Riwayat Pendidikan**

**SDN Kesatrian 01 Lulus Tahun Ajaran 2011**

**SMP Negeri 14 Malang Lulus Tahun Ajaran 2014**

**SMA Swasta Panjura Malang Lulus Tahun Ajaran 2017**